

# RESONA

<https://journal.stiem.ac.id/index.php/resona>

## PENDAMPINGAN KELAYAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR DI DESA CISALAK KABUPATEN SUMEDANG

Trifenaus Prabu Hidayat<sup>1</sup>; Enny Widawati<sup>2</sup>; Ronald Sukwadi<sup>3\*</sup>; Marsellinus Bachtiar Wahju<sup>4</sup>; Hotma Antoni Hutahaean<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

### INFO NASKAH

*Diserahkan*

9 Februari 2024

*Diterima*

12 Oktober 2024

*Diterima dan Disetujui*

24 Desember 2024

**Kata Kunci:**

Peternakan Ayam Petelur,  
Pendampingan, SWOT,  
Kelayakan Usaha, Strategi

**Keywords:**

*Layer Farming, Mentoring,  
SWOT, Business Feasibility,  
Strategy*

### ABSTRAK

Pengembangan peternakan ayam petelur di Desa Cisalak, Sumedang merupakan salah satu inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Artikel ini membahas hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pendampingan kelayakan usaha dan strategi pengembangan peternakan ayam petelur. Metode pendampingan dilakukan melalui analisis kebutuhan, pelaksanaan dan evaluasi. Pendekatan partisipatif digunakan untuk melibatkan tim, warga desa dan peternak secara aktif dalam perumusan solusi dengan metode SWOT. Contoh perhitungan kelayakan usaha juga diberikan. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang praktik terbaik dalam peternakan ayam petelur. Keberhasilan pendampingan dapat dilihat dari hasil evaluasi umpan balik kegiatan yang baik dan sangat baik. Selain itu, indikator keberhasilan dilihat dari respon positif dan antusiasme seluruh peserta. Artikel ini dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak terkait, baik pemerintah daerah, warga desa, dan peternak lainnya dalam upaya pengembangan usaha peternakan ayam petelur di berbagai desa.

**Abstract.** The development of layer farms in Cisalak Village, Sumedang is one of the initiatives to improve the welfare of the local community. This article discusses the results of community service activities that aim to provide assistance on business feasibility and development strategies for layer farming. The mentoring method is carried out through needs analysis, implementation and evaluation. A participatory approach was used to actively involve the team, villagers and farmers in the formulation of solutions using the SWOT method. Examples of business feasibility calculations were also given. This improved their understanding of best practices in layer farming. The success of the mentoring can be seen from the results of the evaluation of good and excellent activity feedback. In addition, the success indicator is seen from the positive response and enthusiasm of all participants. This article can be a reference for related parties, both local governments, villagers, and other farmers in efforts to develop layer farming businesses in various villages.

## 1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi bisa kita lihat dengan sangat berkesinambungannya masyarakat dan Pemerintah dengan sektor ekonomi. Masyarakat memiliki peran dalam pembangunan nasional, khususnya dalam pembangunan ekonomi, adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Kondisi ini sangat dimungkinkan karena keberadaan UMKM di Indonesia sangat dominan dalam perekonomian (Darma et al., 2023). Peternakan ayam petelur adalah salah satu bentuk UMKM sektor pertanian dan perternakan yang ada di Indonesia. Sektor ini menyediakan telur sebagai sumber protein hewani bagi masyarakat (Pelafu et al., 2018; Adly & Sandy, 2021). Telur ayam juga menjadi sangat diminati dikala masyarakat tidak mampu membeli daging. Telur ayam sangat banyak diminati sebagai pelengkap makanan utama, sehingga hasil peternakan ayam petelur mudah untuk dipasarkan (Setiawan et al., 2021).

Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2023, produksi telur di Indonesia tahun 2022 sebesar 5,57 juta ton dan untuk Provinsi Jawa Barat jumlah produksi telur tahun 2022 sebesar 699,384 ton. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), rata-rata konsumsi telur ayam ras/kampung di Indonesia pada 2022 sebesar 2,336 kilogram (kg) per kapita per minggu. Menurut catatan BPS, satu butir telur ayam kampung dalam data tersebut diperkirakan beratnya sebesar 0,05 kg. Angka itu naik 2,45% dibanding tahun sebelumnya (year-on-year/yoY) yang sebesar 2,28 kg per kapita per minggu.

Sub sektor peternakan di Indonesia menjadi salah satu subsektor dengan kontribusi besar pada perekonomian nasional dan mampu menyerap tenaga kerja secara signifikan, sehingga dapat diandalkan dalam upaya perbaikan perekonomian nasional. Berdasarkan data yang didapat dari BPS, diketahui bahwa sektor pertanian sub sektor peternakan merupakan salah satu penyumbang utama bagi PDB Indonesia dengan porsi sekitar 1,58 % di tahun 2021 lalu. Untuk itu, terlihat bahwa sektor ini merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar bagi perekonomian Indonesia serta mampu mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran dalam perkembangannya. Oleh karena itu perlu adanya upaya-upaya yang dilakukan untuk mengembangkan subsektor peternakan agar tenaga kerja yang terserap tetap produktif dan perekonomian nasional dapat mengalami peningkatan (Rusdianto et al., 2022).

Ayam petelur merupakan ayam hasil rekayasa genetik yang memiliki kemampuan menghasilkan telur dalam jumlah banyak dengan masa bertelur yang lama, dengan tingkat efisiensi pakan yang baik (Purnamasari et al., 2021). Ternak ayam petelur merupakan salah satu pilihan masyarakat dalam meningkatkan tarif perekonomian masyarakat hal ini dikarenakan usaha ini di anggap lebih prospek dan menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati dan menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan dibandingkan usaha lainnya (Subhan et al., 2021). Bisnis ini bisa dilakukan sebagai pekerjaan sampingan di rumah dan menghasilkan pendapatan tambahan (Elistiana, 2021; Setyowati et al., 2023). Di sisi penawaran, kapasitas produksi peternakan ayam petelur di Indonesia masih belum mencapai kapasitas produksi yang sesungguhnya (Rahmawati et al., 2016). Jika peternak ingin sukses dan *survive* dalam era globalisasi maka peternak harus mulai belajar tentang kunci sukses sebuah usaha peternakan (Haryuni & Lidyawati, 2019).

Desa Cisalak yang terletak di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat merupakan salah satu tempat yang sangat ideal untuk melakukan aktivitas peternakan

dikarenakan dukungan faktor alam dari suhu, cuaca, hingga lokasi yang sesuai dengan kebutuhan peternakan sehingga menjadikan tempat ini menjadi salah satu lokasi menarik untuk digali lebih dalam potensi lokasinya untuk usaha peternakan.

Untuk menggali potensi Desa Cisalak dalam bidang peternakan tersebut, diperlukan keterlibatan dari berbagai pihak, terutama dari akademisi. Akademisi diharapkan dapat memberikan pemikiran dan ide-ide yang berasal dari berbagai pengalaman, ilmu, dan hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam masyarakat (Purnamasari *et al.*, 2021). Untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat yang produktif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat digunakan berbagai cara, seperti mendampingi mitra usaha produktif, memberikan pelatihan teknis, dan memberikan pembinaan yang luas kepada masyarakat dalam bidang usaha yang produktif dan nyata (Hadi *et al.*, 2021).

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pendampingan untuk melihat peluang potensi yang dapat dimanfaatkan bagi masyarakat Desa Cisalak, dimana terlihat adanya peluang pasar untuk dilakukannya pembukaan lapangan usaha pada sektor perternakan ayam petelur. Tentunya melaksanakan kegiatan pendampingan bukan pekerjaan yang mudah dan tidak bisa berjalan tanpa adanya kerja sama dan saling mendukung di antara warga desa dan tim pendamping. Untuk itu hal yang sangat penting adalah kerjasama dan dukungan dari semua pihak demi tercapainya kegiatan tersebut (Khoiruddin *et al.*, 2023). Dengan menyelenggarakan kegiatan PkM melalui pendampingan ini, tujuan yang akan dicapai adalah hal-hal yang mempengaruhi kelayakan bisnis peternakan ayam petelur Desa Cisalak baik dari sudut pandang finansial dan non-finansial dengan analisis SWOT. Selanjutnya, hasilnya akan digunakan untuk menghasilkan strategi kelayakan dan pengembangan bisnis peternakan ayam petelur.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pendampingan kelayakan usaha peternakan ayam petelur di Desa Cisalak Kabupaten Sumedang melalui 3 tahap sebagai berikut:

### **Identifikasi Kebutuhan dan Perencanaan Pendampingan**

Tahapan identifikasi kebutuhan dilakukan dengan menggali data profil desa dan potensi mitra. Dalam tahap ini, dilakukan pengumpulan data dengan meninjau lokasi sembari melakukan tanya jawab kepada pemilik pelaku usaha ayam petelur dan warga desa. Hasilnya selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan solusi yang sesuai. Pendekatan analisis yang digunakan adalah dengan perencanaan strategis yang mengacu pada analisis SWOT yang digunakan untuk identifikasi berbagai faktor dalam rangka merumuskan strategi suatu usaha (Isyanto, 2017; Kurniawan *et al.*, 2013). Tahap ini dilakukan selama bulan Desember 2022-Februari 2023.

### **Pelaksanaan Pendampingan**

Pendampingan dilaksanakan direncanakan selama 1 minggu (20-25 Maret 2023) Pendampingan dilakukan oleh tim dosen dan melibatkan 3 orang mahasiswa. Pendekatan partisipatif digunakan untuk melibatkan aktif warga desa dan para peternak dalam perumusan solusi, sehingga mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap praktik-praktik terbaik dalam peternakan ayam petelur. Materi pendampingan yaitu (1) modul analisis SWOT dan (2)

modul rencana bisnis ayam petelur.

### Evaluasi Proses Pendampingan

Evaluasi proses pendampingan meliputi keefektifan dan efisiensi proses pemberian materi terkait penyajian materi, fasilitator, sikap dan perilaku dll. Selain itu, pemantauan secara berkala dilakukan untuk mengevaluasi perkembangan usaha setiap peternak dan memberikan umpan balik yang konstruktif

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara (Gambar 1) yang didapatkan, diketahui bahwa terdapat peluang potensi yang dapat dimanfaatkan bagi masyarakat Desa Cisalak Kabupaten Sumedang untuk membuka lapangan usaha pada sektor peternakan ayam petelur. Metode pendekatan SWOT digunakan dalam merumuskan strategi kelayakan usaha ternak ayam petelur (Tabel 1).



Gambar 1. Usaha Peternakan Ayam Petelur Desa Cisalak Sumedang

Tabel 1. Analisa Strategi Metode SWOT

	Kekuatan	Kelemahan
	Kondisi lingkungan yang cocok untuk peternakan ayam petelur	Masih minimnya diberlakukan digitalisasi
	Lokasi daerah peternakan yang mendukung keberlangsungan peternakan ayam petelur dari segi sarana dan prasarana	Adanya keterbatasan pada modal investasi
	Pemahaman pengetahuan peternakan ayam petelur yang mumpuni dari segi teknis operasional	Masih menggunakan sistem ternak tradisional
	Adanya resep pakan ransum spesial yang sudah dimiliki	Belum adanya <i>supplier</i> anakan ayam atau DOC yang tetap

		Adanya pengetahuan perihal teknik tradisional untuk pemanfaatan dari limbah ternak	
		<b>Strategi SO</b>	<b>Strategi WO</b>
Peluang	Kebutuhan telur ayam yang selalu meningkat tiap tahun	Melakukan perluasan atau ekspansi secara horizontal yakni menambah volume ternak guna memenuhi permintaan produksi telur	Menyusun perencanaan untuk penambahan pemodal dan investasi dari pihak lain
	Adanya ketersediaan lahan yang besar untuk perluasan usaha	Membangun relasi yang baik dengan konsumen guna mendapatkan langganan <i>repeat order</i>	Manfaatkan <i>platform</i> digital dalam melakukan <i>branding</i> serta promosi
	Tingginya permintaan dari telur ayam pada daerah setempat	Memaksimalkan dukungan pemerintah dalam melakukan pengembangan peternakan ayam petelur	Melakukan perencanaan persiapan otomasi untuk sistem peternakan
	Adanya dukungan pemerintah terhadap sektor usaha peternakan	Melakukan perencanaan persediaan untuk ransum atau pakan dengan melihat potensi perluasan secara vertikal yakni pengadaan ransum pakan dengan resep yang dimiliki	Membangun perencanaan perihal opsi supplier yang dapat mendukung keberlangsungan usaha peternakan
	Masih besaranya potensi ruang untuk growth dari usaha peternakan ayam petelur		
		<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
Ancaman	Harga anakan ayam atau DOC yang dapat berubah tergantung situasi dan kondisi	Merencanakan kontrak periodik dengan supplier perihal anakan ayam atau DOC	Menyusun strategi inovasi yang dapat mengenai segmentasi pasar yang belum tersentuh
	Tingginya permintaan anakan ayam atau DOC sehingga berpotensi menghambat pengiriman anakan ayam atau DOC	Mempersiapkan <i>backup</i> supplier yang dapat memasok anakan ayam atau DOC	Mengobservasi potensi dilakukannya ekspansi vertikal perihal pengadaan anakan ayam atau DOC untuk memasok kebutuhan internal perusahaan
	Adanya penyakit menular yang menyerang ayam petelur sehingga mengganggu produktivitas telur	Mempersiapkan pencegahan penyakit menular dengan menyediakan persiapan pengobatan serta vitamin perubahan cuaca	Mengamati potensi kerja sama dengan pihak investor perihal usaha peternakan ayam petelur
	Cuaca yang tidak stabil berpotensi mengganggu produktivitas telur	Mempersiapkan lingkungan peternakan dengan memperhatikan ketahanan terhadap potensi	Mempertimbangkan penggunaan otomasi dalam penanggulangan gangguan cuaca pada lingkungan ternak
	Adanya potensi muncul	Membuat kontrak jual	Melakukan <i>monitoring</i> secara

	pesaing yang menghancurkan harga pasar	dengan konsumen perihal telur ayam	berkala terhadap kondisi kesehatan ayam petelur
--	--	------------------------------------	---

Dalam rangka memberikan gambaran potensi pemasukan usaha, maka diperlukan rangkuman yang merekapitulasi laba bersih dari operasional peternakan ayam petelur ini setiap tahunnya sehingga dapat memahami kelayakan usaha peternakan ayam berdasarkan pemasukan, pemodal, hingga pengeluaran yang dikeluarkan setiap tahunnya. Contoh perhitungan usaha peternakan Kang Iwa pada tahun pertama dan kedua (2024, 2025) dapat dilihat pada Gambar 2. Perhitungan yang sama dapat dilakukan untuk 10 tahun ke depan.

Dalam menilai kelayakan usaha perlu dilakukan perhitungan *cashflow* berdasarkan data dari total kebutuhan pada modal investasi awal serta dihitung *annually* dengan data modal pemasukan bersih atau *Net Profit After Taxes* setiap tahunnya dengan mempertimbangkan MARR yang merupakan *Minimum Acceptable / Attractive Return* yang ditinjau berdasarkan rata-rata inflasi dan suku bunga yang ada pada tahun bersangkutan. Selain itu juga dilakukan perhitungan nilai NPV atau *Net Present Value* yang memperhatikan nilai uang pada masa kini atau *Present* serta di masa depan atau *Future* (Gambar 3).

USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR KANG IWA		
Income Statement		
for The Year Ended 31 December 2024		
<i>Sales Revenue</i>		
Telur Ayam	Rp 57.748.762,60	
Ayam Afkir		
<i>Gross Profit</i>	Rp 57.748.762,60	
Depresiasi Bangunan	Rp 2.087.700,00	
Beban Operasional	Rp 28.425.000,00	
Biaya Tenaga Kerja	Rp 6.500.000,00	
Biaya Listrik	Rp 1.200.000,00	
Biaya Air PDAM	Rp 600.000,00	
Biaya Pengadaan Ayam Petelur <i>Pullet</i>	Rp 10.000.000,00	
Pengeluaran Tidak Terduga	Rp 2.336.250,00	
<i>Operating Profit</i>	Rp 6.599.812,60	
<i>Interest Expense</i>		
<i>Net Profit Before Taxes</i>	Rp 6.599.812,60	
<i>Taxes</i>	0,5%	
<i>Net Profit After Taxes</i>	Rp 6.311.068,79	

  

USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR KANG IWA		
Income Statement		
for The Year Ended 31 December 2025		
<i>Sales Revenue</i>		
Telur Ayam	Rp 60.809.447,02	
Ayam Afkir	Rp 2.970.000,00	
<i>Gross Profit</i>	Rp 63.779.447,02	
Depresiasi Bangunan	Rp 3.399.300,00	
Beban Operasional	Rp 28.425.000,00	
Biaya Tenaga Kerja	Rp 6.500.000,00	
Biaya Listrik	Rp 1.200.000,00	
Biaya Air PDAM	Rp 600.000,00	
Biaya Pengadaan Ayam Petelur <i>Pullet</i>	Rp 10.000.000,00	
Pengeluaran Tidak Terduga	Rp 3.772.100,00	
<i>Operating Profit</i>	Rp 9.883.047,02	
<i>Interest Expense</i>		
<i>Net Profit Before Taxes</i>	Rp 9.883.047,02	
<i>Taxes</i>	0,5%	
<i>Net Profit After Taxes</i>	Rp 9.564.149,78	

Tabel 2. Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Petelur (10 tahun)

Tahun	NCF		(P/F,11,35%,t)	NCF(P/F,11,35%,t)		Kumulatif		Inflasi	5,3%
2023	-Rp	78.017.100,00	1,00	-Rp	78.017.100,00	-Rp	78.017.100,00	Suku Bunga	5,75%
2024	Rp	6.311.068,79	0,90	Rp	5.667.534,42	-Rp	72.349.565,58	MARR	11,35%
2025	Rp	9.564.149,78	0,81	Rp	7.713.098,45	-Rp	64.636.467,13		
2026	Rp	10.155.715,97	0,72	Rp	7.355.027,56	-Rp	57.281.439,56		
2027	Rp	18.029.338,83	0,65	Rp	11.725.862,89	-Rp	45.555.576,67		
2028	Rp	17.669.455,52	0,58	Rp	10.319.993,67	-Rp	35.235.583,01		
2029	Rp	26.074.490,50	0,52	Rp	13.676.134,01	-Rp	21.559.449,00		
2030	Rp	25.827.065,76	0,47	Rp	12.165.048,30	-Rp	9.394.400,70		

2031	Rp	34.826.308,19	0,42	Rp	14.731.177,45	Rp	5.336.776,76
2032	Rp	34.731.607,07	0,38	Rp	13.193.078,73	Rp	18.529.855,49
2033	Rp	44.390.727,82	0,34	Rp	15.142.751,43	Rp	33.672.606,91
<b>NPV</b>						Rp	33.672.606,91
<b>IRR</b>						53%	
<b>PP</b>						8,6	

Berdasarkan kalkulasi *cash flow* di atas, diketahui bahwa pada tahun 2023 persentase inflasi berada pada angka 5,3% serta suku bunga berada pada angka 5,75% sehingga MARR dapat dihitung dan didapatkan berada pada angka 11,35% dengan rumus  $((1+\text{suku bunga}) \times (1+\text{inflasi})) - 1$  sehingga diketahui *Minimum Acceptable / Attractive Return* atau MARR dengan persentase angka tersebut.

Berikutnya, dengan modal investasi awal total Rp.78.017.100 diketahui dengan selama periode 10 tahun, setelah dikalkulasikan dapat didapatkan nilai dari *Net Present Value* atau NPV yang didapatkan adalah Rp.33.672.606 yang berdasarkan perhitungan dari NPV yang didapat memiliki *Internal Rate of Return* senilai 53% dengan *Payback Period* selama 8,6 tahun yang didapat dari penelusuran tahun cashflow sudah menjadi positive dimana berarti dana uang modal investasi yang telah digelontorkan akan kembali setelah 8,6 tahun.

Berdasarkan analisa yang diketahui, di mana rasio – rasio keuangan yang setelah dikalkulasikan dielaborasikan, maka diketahui bahwa usaha peternakan ayam petelur milik Kang Iwa yang berlangsung ini tergolong *feasible* atau layak untuk dijalankan dengan ditandai oleh rasio – rasio keuangan yang tergolong sehat dan dapat dikategorikan menguntungkan.

Berkaitan dengan evaluasi kegiatan, hasil umpan balik dapat dilihat pada Tabel 3. Secara umum dapat dikatakan bahwa tim pengabdi mendapat penilaian baik dan sangat baik dalam menyampaikan materi dan tujuan dari kegiatan analisis kelayakan dan strategi pengembangan usaha ternak ayam.

Tabel 3. Hasil Evaluasi/Umpam Balik Kegiatan

No	Narasumber / Fasilitator	Skala	Jumlah (%)	Nilai
1	Penguasaan Materi	Cukup Baik	0	Baik
		Baik	100	
		Sangat Baik	0	
2	Sistematika Penyajian	Cukup Baik	0	Sangat Baik
		Baik	0	
		Sangat Baik	100	
3	Kemampuan Penyajian	Cukup Baik	0	Sangat Baik
		Baik	25	
		Sangat Baik	75	
4	Sikap dan Perilaku	Cukup Baik	0	Sangat Baik
		Baik	25	
		Sangat Baik	75	
	Pemberian Motivasi kepada Peserta	Cukup Baik	0	

5		Baik	75	Baik
		Sangat Baik	25	
6	Kerja sama antar Narasumber	Cukup Baik	0	Sangat Baik
		Baik	25	
		Sangat Baik	75	

#### 4. SIMPULAN

Pendampingan kelayakan usaha peternakan ayam petelur bagi warga desa Cisalak Kabupaten Sumedang berjalan lancar dan efektif. Peserta terdiri atas warga desa dan pemilik peternakan ayam petelur di Desa Cisalak. Kegiatan pendampingan dilakukan secara bertahap selama sekitar 3 bulan. Keberhasilan pendampingan dapat terlihat dari hasil evaluasi umpan balik kegiatan baik dan sangat baik. Selain itu, indikator keberhasilan juga dapat terlihat dari adanya respon positif dan antusiasme seluruh peserta pendampingan yang terlihat dari kesungguhan menyimak dan bertanya paparan tim pendamping. Partisipasi peserta dalam tiap tahapan kegiatan sangat baik, hal ini terlihat dari keikutsertaan seluruh peserta pendampingan dan mahasiswa yang membantu tim pengabdi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak terkait, baik pemerintah daerah, lembaga pengembangan pertanian, maupun peternak lainnya, untuk melanjutkan upaya pengembangan usaha peternakan ayam petelur di berbagai desa dengan pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adly, F. S., & Sandy, F. D. (2021). Pendampingan UMKM Dalam Melakukan Promosi Kepada Peternak Burung Puyuh Raden Quail Farm. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1, Oktober).
- Darma, J., Haryadi, H., Luthan, P. L. A., Herliani, R., Sibarani, C. G. G. T., & Siregar, R. S. (2023). Pendampingan Mitra Peternak Anakan Ayam Kampung Super KUB di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2966-2970.
- Elistiana, E. (2021). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ternak Ayam Petelur pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. *Skripsi*, Politeknik Negeri Lampung.
- Hadi, R. F., Suprayogi, W. P. S., Handayanta, E., Sudiyono, S., Hanifa, A., & Widyawati, S. D. (2021). Peningkatan Produktivitas Usaha Budidaya Ayam Kampung UKM Putra Budi Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 5(2), 118-126.
- Haryuni, N., & Lidyawati, A. (2019). Penyuluhan Perbaikan Manajemen Ayam Petelur Yang Diinseminasi Buatan Di Kabupaten Blitar Jawa Timur Dalam Upaya Mewujudkan Peternak Yang Tangguh. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*, 4(1), 52-57.
- Isyanto. A. Y. (2017). Strategi Pengembangan Ayam Sentul Di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 3(1), 1-12

- Khoiruddin, M., Faiz, A., & Ma'ali, I. (2023). Meningkatkan Kesejahteraan Guru Melalui Pendampingan Peternakan Skala Rumahan Tanpa Lalat Dan Bau di Yayasan Pondok Pesantren Athfal Islam Pecangaan Wetan Jepara. *Bakti Mulya: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 1-8.
- Kurniawan, M.F.T., Darmawan, D.P., & Sriastiti, N.W. (2013). Strategi Pengembangan Agribisnis Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 1(2), 53-66.
- Pelafu, F., Najoan, M., & Elly, F. H. (2018). Potensi Pengembangan Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kabupaten Halmahera Barat. *Zootec*, 38(1), 209-219.
- Purnamasari, D. K., Syamsuhaidi, S., Wiryawan, K. G., Erwan, E., Sumiati, S., Pardi, P., & Binetra, T. S. (2021). Peningkatan Usaha Beternak Ayam Petelur pada Kelompok Peternak Unggas Dusun Tukak Bendu Santong Mulia Kayangan Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Gema Ngabdi*, 3(2), 112-118.
- Rahmawati, I. R., Muksin, M., & Rizal, R. (2016). Peran dan Kinerja Penyuluhan Pertanian dalam Memberdayakan Peternak Ayam Petelur di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Penyuluhan*, 12(2), 183-189.
- Rusdianto, R., Nurdin, N., Anas, M., & Khadijah, K. (2022). Pelatihan Peternakan Terintegrasi Bagi Warga Desa Pacellekang Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. *Media Abdimas*, 1(3), 134-143.
- Setiawan, Y., Saparin, S., Wijianti, E. S., Wibowo, B. S., & Prayitnoadi, R. P. (2021). Pemanfaatan Mesin Tetas Telur Dan Pendampingan Pembiakan Ayam Dalam Upaya Meningkatkan Produktifitas Peternakan Ayam Desa Pergam Kecamatan Airgegas Kabupaten Bangka Selatan. In *Proceedings of National Colloquium Research and Community Service* (Vol. 5, Desember, pp. 100-103).
- Setyowati, D. L., Hardati, P., Arsal, T., Rudyatmi, E., & Nafisah, D. (2023). Pendampingan Peternak Ayam Petelur Rumahan Berbasis Probiotik Herbal Untuk Ketahanan Pangan. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 6(4), 761-772.
- Subhan, S., Syahadatina, R., & Usman, U. (2021). Menilai Kelayakan Usaha Bagi Peternak Ayam Petelur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 9-15.